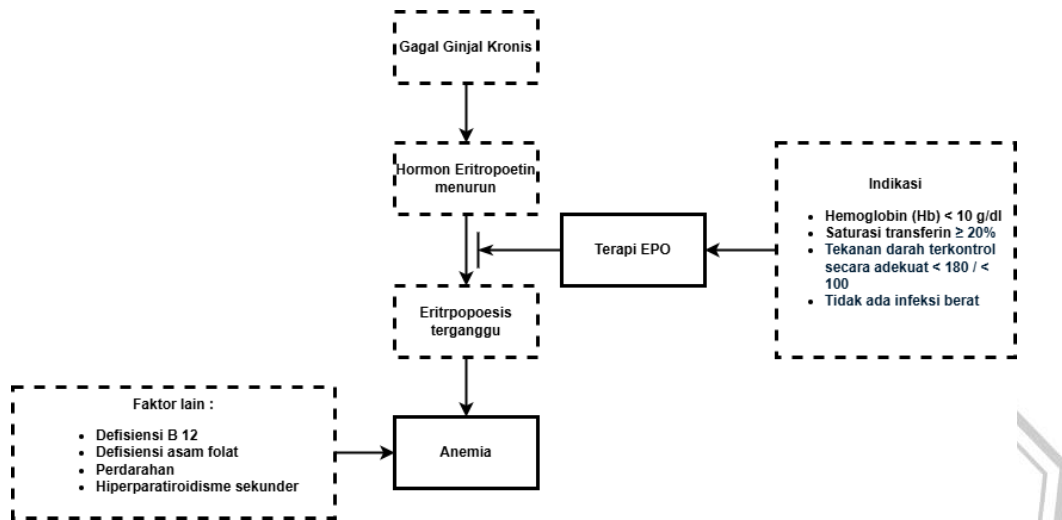


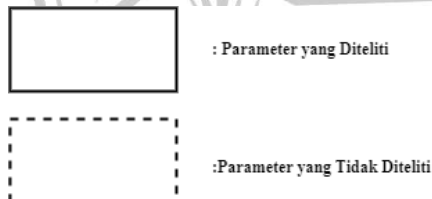
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian diatas gagal ginjal kronis dapat mengakibatkan hormon erithropoetin menurun,hal ini diakibatkan oleh adanya kerusakan sel fibroblast intestinal ginjal yang akibatnya terjadi penurunan jumlah eritropoetin dalam,karena tubuh kekurangan eritropoetin maka pembentukan sel darah merah menjadi terganggu, hal ini memicu suatu kondisi yang dinamakan anemia.Anemia pada gagal ginjal juga bisa terjadi karena defisiensi vitamin B12, asam folat, perdarahan, dan hiperparatiroidisme sekunder (Provatopoulou & Ziroyiannis, 2011). Terapi EPO dapat dilakukan pada penderita anemia pada kondisi gagal ginjal kronis dengan beberapa syarat yaitu jumlah hemoglobin harus

kurang dari 10 g/dL dan penyebab lain anemia sudah disingkirkan, tekanan darah terkontrol kurang dari 180/100 mmHg, saturasi transferin lebih dari sama dengan 20%, dan tidak terdapat infeksi berat, hal ini dilakukan untuk mencegah faktor risiko seperti gangguan kardiovaskular (karena kenaikan hemoglobin dapat meningkatkan tekanan darah dan kekentalan darah) (KDIGO, 2025).

3.2 Hipotesis Penelitian

- a. H₀ : Terapi EPO tidak efektif terhadap perbaikan anemia pada pasien Gagal ginjal yang melakukan hemodialisis di Rumah Sakit Islam aisyiyah Malang.
- b. H₁ : Terapi EPO efektif terhadap perbaikan anemia pada pasien Gagal ginjal yang melakukan hemodialisis di Rumah Sakit Islam aisyiyah Malang.

